

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian serta analisis pada film animasi pendek *Adiwarna* dan keterkaitannya dengan perancangan *shot* untuk menunjukkan *foreshadowing*, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pada *foreshadowing scene 2 shot 1* terhadap *scene 6 shot 1*, *foreshadowing* yang ditunjukkan merupakan jenis *foreshadowing* tidak langsung. *Foreshadowing* pada kedua *shot* ini ditunjukkan melalui teknik *setting* dan aksi karakter. Dilihat dari prinsip komposisi, kedua *shot* ini memiliki *aspect ratio* yang berbeda dalam membedakan *setting* di dunia nyata dan alam mimpi.

Selanjutnya pada *foreshadowing scene 5 shot 2* terhadap *scene 8 shot 1*, *foreshadowing* yang ditunjukkan juga merupakan *foreshadowing* tidak langsung menggunakan teknik *setting* dan aksi karakter. Dalam perancangan kedua *shot* ini juga mengikuti prinsip komposisi *rule of thirds* untuk memberi ruang saat Nia berjalan. Pada *foreshadowing scene 6 shot 18* terhadap *scene 7 shot 4*, *foreshadowing* yang ditunjukkan juga merupakan *foreshadowing* tidak langsung melalui aksi karakter. Pada kedua *shot* ini digunakan *close-up* untuk menyorot angsa dan baju batik Nia. *Close-up* pada kedua *shot* ini membuat angsa dan baju batik pada *shot* tersebut terlihat besar yang menunjukkan angsa dan baju batik tersebut sangat penting perannya pada film *Adiwarna* —mengikuti *Hitchcock's rule*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, M. (2011). *The Plot Whisperer : Secrets of story structure any writer can master* (p. 240). Adams Media.
- Barsam, R., & Monahan, D. (2016). *Looking at Movies: An introduction to film* (5th ed.). W. W. Norton & Company.
- Brown, B. (2016). *Cinematography: Theory & practice* (3rd ed.). Routledge.
- Deguzman, K. (2022). *What is Foreshadowing — Definition, Examples in Film and Lit*. Studiobinder. <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-foreshadowing-definition/>